



**PERSEPSI MASYARAKAT PADANG GARUGUR
TERHADAP PERGURUAN TINGGI ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**HODMAIDA POHAN
NIM. 1520100118**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANG SIDIMPUAN

2019



**PERSEPSI MASYARAKAT PADANG GARUGUR
TERHADAP PERGURUAN TINGGI ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Srijana Pendidikan

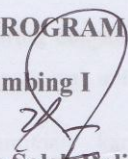
Oleh

HODMAIDA POHAN
NIM. 1520100118

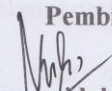


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I


Drs.H.Irwan Sateh Dalimunthe, M.A
NIP.19610615 199103 1 004

Pembimbing II


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : **Skripsi**

Padangsidempuan, November 2019

a.n. Hodmaida Pohan

Kepada Yth.

Rektor IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

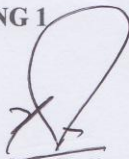
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hodmaida Pohan** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Padang Garugur Terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

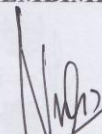
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. Irwan Salwh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HODMAIDA POHAN
NIM : 15 201 00118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi Masyarakat Padang Garugur Terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,



HODMAIDA POHAN
NIM. 15 201 00118

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HODMAIDA POHAN

NIM : 1520100118

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARKAT PADANG GARUGUR TERHADAP PERGURUAN TINGGI ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN

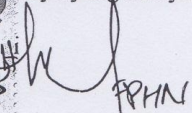
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,




Hodmaida Pohan
NIM. 1520100118

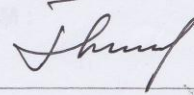
PERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

DEWAN PENGUJI -
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

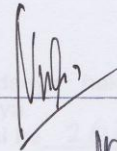
Nama : Hodmaida Pohan
NIM : 1520100118
Judul Skripsi: Persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan

No. Nama Tanda Tangan

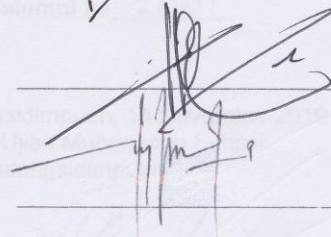
1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
(Ketua/ Penguji Bidang PAI)



2. Nursyaidah, M.Pd.
(Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)



3. Dr. Zainal Efendi, M.A.
(Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)



4. M. Yusuf Pulungan, M.A.
(Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

Pelaksanaan
Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 14 Novemberberber 2019
Pukul : 14.00 WIB – 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 85,75 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,32
Predikat : Sangat Memuaskan



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua, bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Hodmaida Pohan
NIM : 1520100118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 85,75 (A-).
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,32 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2681.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Padangsidimpuan, 14 November 2019
Panitia Ujian Munqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Tim Penguji:

1. M. Yusuf Pulungan, M.A
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Dr. Zainail Efendi, M.A
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
(Penguji Bidang PAI)
4. Nursyaidah, M.Pd
(Penguji Bidang Umum)

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Kode pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Padang Garugur Terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan
Ditulisoleh : HODMAIDA POHAN
NIM : 15 201 00118

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, November 2019
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hodmaida Pohan
Nim : 15 201 001 18
Fak/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidempuan

Latar belakang masalah: Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan karakter anak didik, pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek- aspek karakter lainnya kepada generasi muda. Desa Padang Garugur termasuk penduduk desa yang memiliki penduduk banyak, anak yang lulusan SMA atau sederajat berjumlah sekitar sepuluh orang pertahun, tapi mirisnya hanya satu atau dua orang yang melanjutkan keperguruan tinggi tidak sampai setengah dari jumlahnya. Mereka hanya menghabiskan waktu di desa untuk membantu orangtua, tanpa memikirkan masa depan yang menantang dimasa depan.

Rumusan masalah: Bagaimana persepsi masyarakat desa Padang Garugur dan bagaimana minat masyarakat desa Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan dan bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat desa Padang Garugur dan mengetahui persepsi masyarakat desa Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan.

Metodologi penelitian: Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian non statistik yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu berupa data tertulis atau lisan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan juga analisis data yang di lakukan maka persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap IAIN Padangsidempuan adalah bernilai positif. Masyarakat desa Padang Garugur menyatakan bahwa, mahasiswa yang aktif di IAIN Padangsidempuan mampu menjadikan dirinya sebagai seorang yang berpendidikan dan sebagai contoh tauladan dan lembaga IAIN Padangsidempuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi di daerah TABAGSEL yang mewajibkan asrama bagi mahasiswa selama satu tahun hal ini menjadi daya tarik bagi masyarakat desa Padang Garugur.

Kata kunci: persepsi masyarakat, perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. dengan berkat rahmat, karuniah, hidayah, taufiq-Nya, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga bisa melaksanakan aktivits sehari-hari untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada jalan risalah kebenaran dan keselamatan. Skripsi dengan judul **“persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan”**, ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan hambatan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Selain itu peneliti juga mengalami rintangan dalam meneliti karena jarak yang ditempuh dari kota Padangsidipuan kelokasi peneliti. Namun, berkat kerja keras melalui bimbingan dan do'a dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti bersyukur kepada ALLAH SWT, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. pembimbing I dan Ibu Nursyaidah M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, wakil-wakil Rektor, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan sehingga menambah wawasan selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ayahanda tercinta Salem Pohan dan Ibunda tercinta Ibu Masmawan Siregar , yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti tanpa mengenal lelah dalam membekali peneliti selama ini hingga penelitian ini terselesaikan serta selalu sabar dalam memotivasi dan mendoakan peneliti. Semoga ALLAH mengampuni dosa mereka dan memberikan keselamatan didunia dan diakhirat.
7. Adek-adek tersayang Ahmad Nikman Pohan dan Atika Pohan yang selalu mendukung peneliti, nenek tercinta Tiajir Harahap, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan Ilahi dan adek-adek peneliti mencapai kesuksesan.

8. Bapak/ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
9. Keluarga besar nenek amat yang telah rela meminjamkan labtop kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini, semoga keluarga besar diberi rezki yang berkah. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam penelitian, teman-teman KKL dan teman PPL dan masih banyak lagi yang telah banyak mendukung, membantu, menemani dan menghibur peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang membantu peneliti dan memotivasi Mawar Jannah Lubis, Yusnaini Rahma, Siti Kholila Sari, Karti Naimah, Dinda Kurnia, Putri Salju, Mitra Annisa, Yahdina Yahya, Rima Riskina, Sofia, Nurhidayah Nasution, anak kos angkasa dll
11. Teman-teman pendidikan agama Islam-4. Kemudian, buat seluruh sahabat dan teman-teman Nim 15 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima peneliti dari berbagai pihak mendapat keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan

kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Aamiin...

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kita mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, November
2019
Penulis

Hodmaida Pohan
Nim: 1520100118

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMABAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	13
C. Batasan Istilah	13
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Kegunaan Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori.....	20
1. Persepsi.....	20
a) Pengertian Persepsi	20
b) Macam- macam Persepsi	25
c) Hal- hal yang Mempengaruhi Persepsi	26
2. Masyarakat	29
a) Pengertian Masyarakat	29
b) Macam- macam Masyarakat	31
c) Peranan Manusia Dalam Kehidupan Bermasyarakat	33
d) Ciri- ciri Masyarakat	33
3. Pendidikan	34
4. Perguruan Tinggi IAIN Padangsidimpuan	37
B. Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	50
B. Jenis dan Metode Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	51
D. Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Pengolahan dan Analisia Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Temuan Umum.....	57
B. Temuan Khusus.....	62
C. Analisis Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	keadaan penduduk desa Padang Garugur berdasarka tingkat usia.....59
Tabel IV.II	Keadaan penduduk dilihat dari jenis kelamin.....60
Tabel IV.III	Kondisi saran prasaran di Desa Padang Garugur....61
Tabel IV.IV	Sarana ibadah desa Padang Garugur kecamatan Batang Onang.....62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran pedoman wawancara
2. Lampiran pedoman observasi
3. Lampiran daftar riwayat hidup
4. Lampiran dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan karakter anak didik, Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek- aspek karakter lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar terhadap pola kelakuan manusia menurut apa yang diterapkan oleh masyarakat. Tentunya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting terhadap masyarakat dalam menjamin kelangsungan hidupnya, hal ini jelas bahwa pendidikan tidak bisa lepas begitu saja terhadap hubungannya terhadap masyarakat. Setiap masyarakat meneruskan kebudayaan dengan beberapa generasi dengan melalui pendidikan dan sosial, dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai sosialisasi.¹

Kegiatan yang dilakukan masyarakat terhadap interaksi sosialnya, merupakan pelaku utama bagi pembangun, sehingga diperlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki potensi yang dapat diharapkan, sehingga masyarakat dapat bergerak pada arah menuju cita- cita rakyat indonesia, yaitu bangsa yang makmur dan berkepribadian luhur. Terlebih pada zaman yang semakin menuntut manusia dapat bersaing di era globalisasi maupun yang akan datang. Artinya masyarakat dituntut untuk mempunyai keterampilan atau kompetensi dalam dirinya

¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm. 10

menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Desa Padang Garugur termasuk penduduk desa yang memiliki penduduk yang banyak, anak yang lulusan SMA atau yang sederajat berjumlah sekitar sepuluh orang per tahun di Desa itu, tapi mirisnya hanya satu atau dua orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi tidak sampai setengah dari jumlahnya. Mereka hanya menghabiskan waktu di desa untuk membantu orangtua, tanpa memikirkan masa depan yang semakin menantang.

Alumni IAIN dari Desa Padang Garugur hanya berkisar tiga orang. Mereka lumayan aktif di desa tersebut dari pada Alumni dari perguruan tinggi lain, baik itu dari segi agama maupun dalam bergabung dimasyarakat. Misalnya pada malam hari mereka ikut serta dalam mengajar mengaji dengan guru mengaji lainnya dan pada kegiatan Naposo Nauli Bulung (NNB) mereka antusias dalam bergabung.

Untuk menggali potensi yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan adanya pendidikan, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 telah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Dengan demikian melalui pendidikan, manusia bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran. Maka

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6 Ayat (1), (Bandung: Citra Umbara), hlm. 86.

seiring dengan berjalannya waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri, kecerdasan berfikir, dan bisa membentuk akhlak mulia, jika ia melakukan kegiatan spritual keagamaan secara aktif. Keterampilan yang dimiliki anak akan diperlukan masyarakat sekitar bahkan suatu Bangsa jika ia memiliki integritas dan tekad yang kuat.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab.³

Mencari ilmu merupakan amanah dari Allah swt yang harus dilaksanakan oleh manusia hal ini dinyatakan dalam firman-Nya pada Qur'an Surah Al- 'Alaq: 1

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (QS. Al- 'Alaq: 1)

Maksud ayat diatas adalah tulis dan baca adalah kunci ilmu pengetahuan, semakin banyak membaca semakin banyak ilmu yang didapat, semakin tinggi ilmu yang didapat semakin tinggi kedudukannya

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6 Ayat (2)..., hlm. 76

dihadapan Allah swt. Mengingat begitu pentingnya peranan pendidikan bagi pembangunan Nasional, maka pemerintah berupaya meningkatkan pembangunan dalam dunia pendidikan, yaitu dengan mencanangkan program pendidikan dengan jangka 9 tahun seperti dalam UUSPN Tahun 2003 BAB IV pasal 17 ayat (1):

“Pendidikan dasar 9 Tahun dengan landasan UUSPN Tahun 2003 BAB IV Pasal 6 ayat (1). Bahwa setiap warga Negara yang berusia 7- 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, kemudisn pada BAB IV bagian kedua pasal 17 tentang pendidikan dasar: (1) pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang dilandasi jenjang pendidikan menengah. (2). Pendidikan dasar berebentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SLTP) Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat”.⁴

Jadi UU Tahun 2003 di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah memang mewajibkan belajar 9 tahun, selain itu juga menganjurkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah atas, dst. Pembangunan Nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa. Diyakini juga bahwa tingkat pendidikan masyarakat sangat menentukan peran dalam tingkat pembangunan, termasuk dalam pemanfaatan hasilnya. Maka pada hakikatnya pendidikan dalam aspek tertentu merupakan sosialisasi yang berfungsi memelihara keutuhan dan kelanjutan hidup Masyarakat.

Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi memiliki peranan yang amat penting dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Seluruh

⁴ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional...*, hlm. 78-82

penjuru dunia akan akan berlomba-lomba untuk membangun atau mendirikan perguruan tinggi dan mendorong generasi mudanya supaya memasuki pendidikan perguruan tinggi, hal ini karena lewat perguruan tinggi akan dihasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Tugas perguruan tinggi adalah melahirkan manusia yang berkualitas.⁵ Ada beberapa macam perguruan tinggi yang dikembangkan di Indonesia dan dikenal juga label Islam. Pelabelan Islam pada umumnya didasarkan kepada perspektif keilmuan Islam, sedangkan label Negeri adalah untuk membedakan badan pengelolaan yang memayunginya yaitu negara, dalam hal ini di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Mengingat juga bahwa Indonesia mayoritas penduduk beragama Islam, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan merupakan satu-satunya lembaga perguruan tinggi Islam Negeri di Padangsidempuan. Sekitar tahun 2005 diselenggarakan sistem asrama di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidmpuan, tapi waktu itu belum diwajibkan untuk asrama hanya bagi Mahasantriyah yang berminat saja. Beranjak dari situ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, seiring berjalannya waktu maka pada tahun 2015 sistem asrama diwajibkan bagi mahasiswa/mahasiswi semester I dan semester II. Institut Agama Islam Negeri juga memiliki multi fungsi, yaitu tempat

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 57

tinggal yang kondusif, ekonomis dan juga strategis. Ma'had Al- Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan program unggulan yang diharapkan selama dua semester mahasiswa sudah dapat menggunakan bahasa *Inggris* dan bahasa Arab dengan aktif, mampu menulis dan membaca Al- Qur'an dan terampil dalam menjalankan ibadah dan praktis agama lainnya.

Maka dari situ ada beberapa program yang harus diikuti oleh Mahasantri/ santriyah, diantaranya:

1. Keterampilan Qiro'ah Al- Quran
2. Keterampilan *Character Building*
3. Keterampilan Berbahasa
4. Keterampilan Memahami Wawasan keIslaman.⁶

Dengan demikian, tingkat pendidikan dalam suatu daerah sebenarnya ditentukan dari bentuk daerah atau desa tersebut. Bentuk daerah mencakup tentang pola, pengaturan atau organisasi dan tata letak pemukiman yang berbeda daerah satu ke daerah lain, karena itu desa sangat mempengaruhi pendidikan.⁷ Dalam pelaksanaan pendidikan ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, yaitu tanggung jawab orangtua, guru dan masyarakat. Tugas orangtua mendidik anak dalam lingkungan keluarga dan tugas guru mendidik anak dilingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dalam mengembangkan integritas siswa yang dibutuhkan oleh masyarakat

⁶ Irwan Saleh, Dkk, *Buku Panduan Penerimaan Siswa Baru* (Padangsidimpuan: IAIN, 2016) hlm.65.

⁷ Sugihen, Bahrein, T, *Sosiologi Pedesaan* (Jakarta: Grafindo Parsada, 1996), hlm. 75

itu sendiri, sehingga sekolah yang memenuhi siswa yang berkarakter dan mempunyai intelegensi yang tinggi lebih muda mewujudkan cita- cita yang selalu dicari dan diincar oleh masyarakat.⁸

Masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kelangsungan suatu proses pendidikan dalam suatu lembaga. Sekolah yang dapat bertahan dan berkembang menunjukkan masyarakat yang ada di sekitarnya memiliki tingkat kepedulian dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan, atau pandangan masyarakat tentang pendidikan berpengaruh akan terhadap proses berlangsungnya suatu pendidikan. Tidak semua orangtua mempunyai keinginan atau semangat untuk mendidik anak-anaknya supaya menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan berketerampilan banyak. Karena keadaan ekonomi dan kesadaran orangtua rendah, dalam mendidik anak, khususnya masyarakat desa. Kalau dilihat dari segi pandangan umum, sebagian besar penghuni desa adalah masyarakat yang kurang mampu dan terbelakang. Juga termasuk pemikirannya yang bersifat sosial, yang dimana desa merupakan tempat tinggal penduduk yang mata pencahariannya pada umumnya berpatokan pada bidang pertanian.⁹ Di desa Padang Garugur yang mayoritas petani memiliki alumni dari beberapa perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi Swasta maupun Negeri. Perguruan tinggi yang negeri salah satunya IAIN Padangsidimpuan. Alumni dari perguruan tinggi ini lebih aktif di desa daripada alumni dari perguruan tinggi lainnya, baik itu dari segi

⁸ Peter Hagul, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat* (Jakart: Rajawali, 1992) hlm. 1

⁹ Peter Hagul, *Pembangunan Desa...*, hlm.2

kemasyarakatannya maupun dari segi religiusnya. Tapi walau begitu para pemuda yang baru lulus SMA atau sederajat tidak banyak yang sekolah disini, mereka lebih suka untuk didesa saja walaupun mereka memiliki ekonomi yang memadai untuk sekolah.

Sebagian besar penghasilan masyarakat pedesaan adalah dari hasil pertanian. Dari hasil itu harus dikembalikan lagi sebagian kesawah untuk pembiayaan tanaman selanjutnya, dan sebagian lagi untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga, selain itu hasil dari pertanian juga tidak menetap. Tingkat pendidikan masyarakat pedesaan pada umumnya masih rendah, dimana mayoritas pendidikannya sampai tingkat SD, sehingga pengetahuan pendidikan juga masih terbatas, karena tingkat kesadaran masyarakat dikomunitas pedesaan terhadap pendidikan formal masih rendah, salah satu yang mempengaruhi untuk tidak melanjutkan keperguruan tinggi adalah ekonomi. Fenomena seperti ini terjadi di Desa Padang Garugur dimana mayoritas masyarakat di Desa ini masih memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah, pendidikan terakhir masyarakat disana adalah tingkat SMA, sedangkan untuk melanjutkan keperguruan tinggi sangat minim.

Menurut observasi dan hasil wawancara peneliti bahwa banyak anak-anak setelah lulus dari jenjang pendidikan SMA, anak-anak membantu orangtuanya bekerja di sawah, ada juga yang mengadu nasib ke kota untuk merantau dan bekerja disana. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan ibu Samaria salah satu orangtua Desa Padang Garugur,

mengatakan bahwa sekolah adalah salah satu tempat yang baik untuk menimba ilmu dan sebagai cara untuk mempermudah mencari pekerjaan, tapi pada kenyataannya sekarang orang yang sudah sekolah tinggi masih sulit untuk mencari pekerjaan, terkadang anak yang lulusan SMA lebih tinggi pekerjaannya dari pada yang sarjana. Perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan merupakan lembaga yang sangat banyak diminati masyarakat pada umumnya, karena memiliki kelebihan dari lembaga lain yang dimana IAIN Padangsidempuan mewajibkan mahasiswa asrama selama setahun, biaya yang dikeluarkan orangtua akan semakin banyak, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa yang lulusan IAIN belum tentu dapat pekerjaan yang bagus.¹⁰

Menurut observasi peneliti tingkat pendapatan masyarakat di Desa Padang Garugur, tidak semua pendapatan masyarakat rendah, terdapat warga yang berpendapatan tinggi namun tidak menyekolahkan putra putrinya sampai tingkat perguruan tinggi, hal ini disebabkan karena orientasi mereka pada pekerjaan, orangtua berasumsi bahwa buat apa menyekolahkan putra putrinya sampai pada perguruan tinggi jika pada akhirnya sama-sama sulit mencari pekerjaan. Orangtua memandang bahwa perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan sama seperti perguruan tinggi lainnya yang sama-sama sulit untuk mencari pekerjaan walaupun mahasiswa wajib asrama tidak menjamin akan bagusnya pekerjaan yang akan didapat nantinya. Observasi peneliti disini mengenai tanggapan

¹⁰ Ibu samaria, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, sabtu, 11 Mei 2019, Pukul: 10. 20 WIB.

masyarakat terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan yang memiliki kelebihan dari lembaga lain, baik dari segi pendidikan maupun dari segi biaya. Perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan satu-satunya lembaga yang mewajibkan mahasiswanya asrama selama setahun di Tapanuli Selatan, bahkan di Indonesia baru dua Institut yang mewajibkan mahasiswanya ma'had Al-Jami'ah dan IAIN Padangsidempuan adalah yang kedua di Indonesia setelah IAIN Malang.

Dengan pernyataan tersebut bahwa Ibu Samaria berpendapat bahwa sekolah hanya sebuah alat bantu untuk mendapatkan pekerjaan saja. Dia berasumsi bahwa orang yang sarjana belum tentu masa depannya terjamin baik. Ibu Samaria hanya berpatokan pada pekerjaan semata, dia tidak melihat bagaimana anaknya menghadapi masa depan yang dipenuhi dengan berbagai macam teknologi dan globalisasi yang semakin meningkat. Dengan pengaruh lingkungan yang ada disekitarnya membuat masyarakat semakin kuat untuk tidak menyekolahkan anaknya pada tingkat perguruan tinggi. Ibu Samaria berpandangan bahwa IAIN Padangsidempuan memang bagus dan berbeda dengan lembaga lain, baik itu dari segi pendidikan atau dari biaya. Ibu samaria sangat menyetujui dengan adanya sistem asrama, tapi dengan adanya asrama akan mengeluarkan biaya yang lumayan banyak selama setahun.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Masmawan Siregar salah satu orangtua yang menyekolahkan anaknya diperguruan tinggi IAIN Padangsidempuan, menyatakan bahwa sekolah di perguruan

tinggi adalah sebagai modal yang sangat bagus dimasa depan, karena dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi anak bisa lebih berfikir cerdas dan lebih mudah untuk memahami globalisasi dimasa yang akan datang, walaupun sarjana tidak menjamin sebuah pekerjaan yang bagus, tapi anak juga perlu pendidikan yang tinggi untuk mendidik dan membimbing anaknya jika dia sudah menikah nanti.

Beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya sistem asrama dalam suatu perguruan tinggi sangat mendukung untuk kemajuan peradaban Bangsa dalam menghadapi era globalisasi yang bersaing pesat antar Negara, dengan demikian sistem asrama yang ada di IAIN Padangsidempuan menjadi modal untuk menghadapi era globalisasi. Karena asrama IAIN Padangsidempuan mahasiswa dibimbing untuk belajar (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang merupakan bahasa Internasional. Oleh karena itu, sistem asrama sebagai sarana untuk menciptakan mahasiswa yang berintegritas dan menguasai bahasa Internasional untuk mempermudah menghadapi era globalisasi dimasa depan.¹¹

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan yang diungkapkan Ibu Masmawan Siregar, yaitu pendidikan bukan hanya sekedar modal untuk mencari pekerjaan atau mencari kehidupan yang baik, tapi pendidikan merupakan suatu modal yang sangat bermanfaat untuk masa depan. Dengan pendidikan kita akan mengetahui bagaimana menghadapi

¹¹ Ibu Masmawan Siregar, *Wawancara*, Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 10.30 WIB

era globalisasi yang semakin meingkat dimasa yang akan datang. Dari pernyataan Ibu Masmawan bahwa dia tidak hanya memikirkan pekerjaan jika anaknya sudah sarjana, tapi beliau menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi semakin memudahkannya untuk mendidik sang anak supaya akhlaknya semakin baik dan memiliki ilmu yang bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan juga sebagai modal untuk dimasa depan anaknya jika sudah menikah, karena menurutnya menjadi seorang ibu rumah tangga adalah tidak semudah yang dibayangkan, jadi dengan pendidikan yang diperoleh, anaknya telah memiliki modal yang sangat kuat untuk menyelamatkan salah satu anak bangsa dimasa era globalisasi yang semakin menantang untuk kedepannya.

Menurut observasi peneliti orangtua yang menyekolahkan anaknya pada jenjang perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan memang tidak beranggapan bahwa sekolah itu hanya sebagai ajang untuk mencari pekerjaan, tapi orangtua beranggapan bahwa menyekolahkan anak pada jenjang perguruan tinggi merupakan sebuah modal awal anak untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dimasa era globalisasi yang akan datang. Latar belakang perekonomian orangtua yang menyekolahkan anak di perguruan tinggi tidak jauh beda dengan orangtua yang hanya menyekolahkan anaknya pada jenjang SMA, bahkan orangtua yang menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi lebih sedikit penghasilannya daripada orangtua yang menyekolahkan anak pada jenjang SMA.

Dari sinilah terlihat kesenjangan antara tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Padang Garugur.

Berangkat dari konsep dan fenomena yang ada peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Persepsi Masyarakat Desa Padang Garugur Terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan dilihat dari sudut mahasiswa yang aktif
2. persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan dilihat dari perkembangan lembaganya

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari pemahaman dan kesalahan dalam mengartikan maksud penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, persepsi adalah proses mengamati, mengetahui, mengetahui dan mengartikan setelah panca indranya mendapat rangsang.¹² Persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa

¹² Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. XII (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 556.

sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan kita sendiri.¹³

Ada banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli psikologi tentang persepsi. Bimo Walgito misalnya, yang dikutip dari Moskowitz dan Orgel, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu yang integral dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif.¹⁴

Adapun persepsi dalam penelitian ini adalah pandangan ataupun ungkapan pikiran dari masyarakat Padang Garugur, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara terhadap pendidikan perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan.

2. Masyarakat

Adapun masyarakat artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas- luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁵ Sedangkan menurut Kuncoro Ningrat, dalam karyanya yang berjudul, *Antropologi Sosial*, menyebutkan bahwa kata masyarakat digunakan untuk membedakan komunitas yang satu dengan yang lainnya selain berdasarkan

¹³ Abdurrahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 88-89.

¹⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi, 2001) Hlm. 53.

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 470

kenyataan perbedaan yang ada, lebih ditentukan oleh sentimen kesatuan masing- masing kelompok atau komunitas.¹⁶

Jadi masyarakat terbentuk apabila dua orang atau lebih hidup bersama, sehingga dalam pergaulan hidup mereka timbul berbagai hubungan atau pertalian yang mengakibatkan mereka saling mengenal dan saling mempengaruhi. Dalam tulisan ini masyarakat yang dimaksud adalah penduduk yang berdomisili di Padang Garugur, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara dalam waktu yang lama dan terdaftar dikantor Kepala desa khususnya telah memiliki KTP.

3. Pendidikan

Ki Hajar Dewantara mengemukakan, pendidikan adalah upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan diri, karakter) pikiran (intelektual) dan tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya. Dalam pendidikan diberikan tuntunan oleh pendidik kepada pertumbuhan anak didik untuk menunjukkan kehidupannya. Artinya segala kekuatan kodrati anak didik dituntut agar menjadi manusia dan anggota masyarakat yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya.¹⁷

4. Islam

Inti dari pada Islam adalah berserah diri, tunduk, patuh dan taat dengan sepenuh hati kepada Ilahi. Islam sebagai agama wahyu yang

¹⁶ Kuncoro Ningrat, *Antropologi Sosial* (Bandung: Pustaka Jaya, 1990) hlm. 155.

¹⁷ H. Anwar Saleh Daulay, *Ilmu Pendidikan (Jalur Sekolah Dan Luar Sekolah)* (Medan: CV. Jabal Rahmat) hlm. 11-12

memberi bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dan diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ketempat yang di tuju, tempat tertinggi dan mulia.¹⁸

5. IAIN Padangsidimpuan adalah Institut Agama Islam Negri Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Tengku Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang. IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas diantaranya:
- a) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
 - b) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - c) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas (FDIK)
 - d) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Dengan demikian, maksud dari judul peneliti adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan dilihat dari beberapa bidang, diantaranya: persepsi masyarakat terhadap IAIN Padangsidimpuan melalui alumni dilihat dari kemampuannya mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya, dilihat dari segi perkembangan lembaganya dan tanggapan masyarakat terhadap baik buruknya program pendidikan yang sampai dimasyarakat.

¹⁸ Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000) hlm 45- 50.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah peneliti rangkum pada latar belakang di atas, terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Padang Garugur terhadap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Padang Garugur terhadap perkembangan lembaga IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat Desa Padang Garugur terhadap sekolah diperguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan penelitian

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan tidak hanya cukup belajar dalam ilmu teoritis saja, karena penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya, adapun hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti tentang hal- hal yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN

padangsidimpun, serta sebagai bahan pustaka untuk peneliti berikutnya.

2. Sebagai bahan untuk memperkaya khazanah studi Islami terhadap perguruan tinggi iain pdangsidimpun
3. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan untuk selalu lebih maju dan berkembang dengan konsep- konsep yang baru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub- bab.sistematika yang peneliti maksud adalah:

Bab satu, merupakan Pendahuluan yang terdiri dari, Latar Belakang Masalah guna memperjelas persoalan masalah penelitian. Fokus Masalah, Batasan Istilah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipakai serta untuk lebih mudah memahami pembahasan penelitian ini, kemudian masalah tersebut perlu dirumuskan dan dibuat dalam istilah rumusan masalah. Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka dibuatlah Tujuan Penelitian yang diiringi dengan Kegunaan Penelitian, kemudian dijabarkan kedalam Sistematika Pembahasan.

Bab dua adalah kajian teori yang mengemukakan Pengertian Persepsi, Macama- macam Persepsi, hal- hal yang berkaitan dengan perguruan tinggi IAIN Padangsidimpun.

Bab tiga, Membahas Metodologi Penelitian atau langkah- langkah konkrit yang diteliti, yang berisikan Lokasi Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Jenis Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab empat, merupakan hasil penelitian yang terdiri dari Deskriptif Data yaitu Persepsi Masyarakat Padang Garugur, Kecamatan Batang Onang, Kabupataen Padang Lawas Utara terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan.

Bab lima penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran- saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusana masalah. Sedangkan saran- sarana peneliti setelaha menemsukan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu istilah dalam bidang psikologi sosial, yang berhubungan dengan sikap, istilah ini diadopsi dari bahasa Inggris “*Perception*”. Secara terminologi persepsi adalah proses pengetahuan atau mengenali objek dan kajian objek dengan bantuan indra. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹

Persepsi merupakan suatu proses yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses tersebut berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi. Persepsi merupakan *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu

¹ H.S. Sastracarita, *Kamus Pembina Bahasa Indonesia* (Surabaya: Teladan, t,t) hlm. 175

stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lainnya, persepsi bersifat individual.²

Sebagai objek, banyak aspek dari manusia yang bisa dipersepsi, aspek- aspek tersebut bisa berupa:

- 1) Aspek fisik: daya tahan fisik, daya tarik fisik, kecepatan, kekuatan, tinggi badan, berat badan, kesehatan, kebugaran, kelenturan, warna kulit, kualitas suara, warna rambut, bentuk muka, bentuk hidung dan lain- lain.
- 2) Aspek psikologi: kepribadian, sikap, motivasi, stabilitas emosi, kecerdasan, minat, kesabaran dan lain-lain.
- 3) Aspek sosial-kultural: keterampilan sosial, keberanian, konformitas, interaksi sosial, kemandirian dan lain-lain.
- 4) Aspek spritual: orientasi beragama, integritas moral, prilaku beribadah dan lain-lain.³

Namun demikian, dari banyak aspek tersebut, realitasnya hanya sebagian aspek saja yang menjadi pusat perhatian, dan menjadi objek persepsi seseorang, banyaknya aspek yang bisa menjadi objek persepsi menyebabkan persepsi mempunyai dimensi. Ketika mempersepsi kekuatan fisik bisa jadi dimensinya kuat atau tidak kuat, ketika mempersepsi kecantikan boleh jadi dimensinya cantik atau tidak cantik, ketika mempersepsi kesopanan boleh jadi dimensinya

²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Andi Ofset, 2002) hlm. 69-70

³Agus Abdul Rahman, *Psikologi sosial* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014) hlm. 80

santun atau tidak santun. Jadi persepsi tampak beragam, tergantung pada objek persepsinya.⁴

Ada banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli psikologi tentang persepsi. Seperti yang dikemukakan Bimo Walgito, yang dikutip dari Moskowitz dan Orgel, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima oleh organisme, atau individu yang integral dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam diri individu ikut aktif.⁵

Alisuf Sabri mengatakan, persepsi adalah aktivitas jiwa yang memungkinkan manusia mengenali rangsangan- rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat-alat indranya dan dikemampuan inilah memungkinkan individu mengenali lingkungan hidupnya.⁶

Sarlito mengatakan persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, atau kemampuan untuk mengorganisasikan pengalaman.

Sarlito mengatakan untuk melihat fakta persepsi antara satu orang dengan yang lain bisa berbeda. Penyebab perbedaannya adalah:

a) Perhatian

Perhatian merupakan tahap awal persepsi karena perhatian merupakan cara menyeleksi pesan-pesan dari himpunan data yang masuk. Sementara itu rangsangan yang sangat intens yang lebih

⁴ Agus Abdul Rahman, *Psikologi sosial*, hlm. 82

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi, 2001) hlm. 53

⁶ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993) hlm. 45

kecil, lebih bebas, lebih terang, atau lebih gelap mendapatkan perhatian. Biasanya seseorang tidak dapat menangkap seluruh rangsangan yang di sekitarnya sekaligus. Seseorang biasanya memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan objek antara satu orang dengan yang lain menyebabkan perbedaan persepsi diantara mereka.

b) Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul perbedaan set akan menyebabkan persepsi.

c) Kebutuhan

Kebutuhan sesaat atau yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Misalnya A dan B berjalan-jalan dari pusat perkotaan A yang kebetulan sedang lapar mempersepsikan kompleks itu mempersepsikan kompleks itu penuh dengan restoran yang berisi makanan lezat, sedangkan si B yang sedang ingin membeli pakaian mengamati kompleks sebagai deretan tokoh baju. Artinya kebutuhan- kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi yang berbeda.

d) Sistem nilai

Sistem nilai yang akan berlaku dalam suatu masyarakat dapat mempengaruhi suatu persepsi. Eksperimen di Amerika menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga miskin mempersepsikan mata uang logam lebih besar dari pada ukuran

yang sebenarnya, dan gejala ini ternyata tidak terdapat pada anak-anak yang berasal dari keluarga kaya.⁷

e) Ciri kepribadian

Ciri kepribadian juga mempengaruhi perbedaan persepsi. Misalnya A dan B bekerja dalam kantor yang sama dibawah pengawasan satu orang atasan. A yang pemalu dan penakut akan mempersepsikan atasannya sebagai tokoh yang menakutkan dan perlu dijauhi, sedangkan B yang punya kepercayaan diri menganggap atasannya sebagai tokoh yang dapat diajak bergaul seperti orang biasa lainnya.

f) Gangguan kejiwaan

Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan persepsi yang di sebut dengan halusinasi. Misalnya penderita Skizofrenia dengan mendengar suara-suara atau melihat atau benda-benda yang tidak terdengar atau terlihat dari orang lain atau melihat suatu benda jauh berbeda dari bentuknya yang asli.⁸

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa persepsi adalah pemahaman penafsiran, pendapat atau merespon seseorang terhadap suatu objek yang bergantung pada faktor-faktor perangsang, cara bekerja, perangkat keadaan jiwa, dan faktor-faktor motivasi yang biasanya berbeda antara seseorang atau

⁷ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi...*, Hlm. 43

⁸ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi ...*, hlm. 44

sekelompok lainnya akibat perbedaan kecenderungan dan pengalaman masing-masing.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan yang diberikan oleh beberapa lapisan masyarakat yang berkenaan dengan pendidikan perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan di desa Padang Garugur, kecamatan Batang Onang, kabupaten Padang Lawas Utara.

b. Macam-macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dalam dua bagian yaitu, persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia yang sering disebut persepsi sosial.

1) Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi dalam lingkungan fisik tidak sama, dalam artian yang berbeda-beda karena dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

- a) Latar belakang pengalaman
- b) Latar belakang budaya
- c) Latar belakang psikologis
- d) Latar belakang nilai, keyakinan dan harapan
- e) Kondisi faktual alat-alat indera

2) Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki

gambaran yang berbeda mengenai realitas yang disekelilingnya. Dengan kata lain, setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.⁹

c. Hal- hal yang mempengaruhi persepsi

Hal- hal yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor- faktor yang terdiri dari diri individu, yang mencakup beberapa hal antar lain:

a) Fisiologi

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada setiap orang adalah berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga berbeda.

b) Perhatian

individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energy tiap orang berbeda- beda sehingga perhatian orang pada setiap objek juga

⁹ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi ...*, hlm. 45

berbeda dan hal ini akan mempengaruhi perhatian pada suatu objek.

c) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana orang dapat mengingat kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lampau untuk mempengaruhi suatu rangsangan dalam pengertian luas.

2) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari suatu lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya dan menerimanya.¹⁰

d. Indikator persepsi

- 1) Penerimaan
- 2) Evaluasi
- 3) Mengerti atau memahami

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk

¹⁰ Abu Ahmadi dkk, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 98

melakukan apa yang diinginkan.¹¹ Minat timbul karena daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar yaitu dengan memperoleh benda atau tujuan yang diminati.¹²

Menurut Abdul Rahman Shaleh minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan adanya minat.¹³

b. Macam-macam minat

Abdurrahman Shaleh membagi minat kepada tiga bagian yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya minat dibedakan kepada dua bagian primitif dan konturil.
2. Berdasarkan arahnya minat dapat dibagi menjadi dua yaitu: interinsik dan ekstrinsik
3. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: expressed interest, dan inventori interest.¹⁴

Setelah peneliti mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan maka peneliti ingin mengetahui

¹¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm.63

¹² Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm.56

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm.202-205

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh dan muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar...* hlm.267

bagaimana minat masyarakat terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan.

3. Masyarakat

a. Pengertian masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *Society*, asal katanya *Socius* yang berarti kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu *Syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk- bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh aturan manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial dalam lingkungan sosial.

Untuk arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, yang mempunyai ikatan- ikatan sayang yang erat. Mirip jiwa manusia yang diketahui, pertama melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaannya yang lahir, kedua melalui pengalaman batin dan roh manusia perseorangan sendiri. Bahkan memperoleh "superioritas" merasakan sesuatu yang lebih tinggi nilainya dari pada jumlah bagian- bagiannya. Sesuatu yang kokoh dan kuat suatu perwujudan pribadi bukan didalam, melainkan diluar, bahkan diatas kita.¹⁵

Para ahli mengemukakan pengertian persepsi seperti J. I. Gillin. J.

P. Gillin dalam bukunya Hartono mengatakan bahwa masyarakat adalah

¹⁵ Sulaeman, M. Muanandar, *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)* (Bandung: Eresco, 1989) hlm. 63

sekelompok manusia yang terbesar mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan persaan persatuan yang sama.¹⁶

Dalam arti yang luas yang dimaksud dengan masyarakat adalah keseluruhan hubungan- hubungan dalam hidup bersama dengan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan lainnya, atau keseluruhan dari semua hubungan dalam bermasyarakat. Dalam arti sempit masyarakat dimaksud sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu seperti territorial, bangsa, golongan dan sebagainya. Berdasarkan arti tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu yang mempunyai aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka untuk menuju kepada tujuan bersama.¹⁷

Jadi masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang memiliki tatanan hidup, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Dalam lingkungan itu antara orangtua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki, antara sesama kaum wanita, antara sesama kaum laki-laki dan wanita larut dalam suatu kehidupan yang teratur

¹⁶ Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm. 88

¹⁷ Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 91

dan terpadu dalam suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat.¹⁸

Begitu juga masyarakat Padang Garugur yang hidup dilingkungan yang sama, memiliki tujuan yang sama dan mempunyai peraturan yang dibuat bersama. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dilingkungan Padang Garugur terhadap IAIN Padangsidempuan. Yang terlihat dari segi mahasiswa yang aktif, begitu juga dengan lembaganya. Setelah mereka mengetahui segala semua perbedaan yang pada perguruan tinggi lain.

a. Macam- macam masyarakat

1) Masyarakat pedesaan

Dalam masyarakat yang modern, sering dibedakan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan, perbedaan tersebut sebenarnya tidak mempunyai hubungan dengan pengertian sederhana, karena dalam masyarakat modern betapapun kecilnya desa, pasti ada pengaruh-pengaruh dari kota. Perbedaan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan, pada hakikatnya bersifat gradual.

Masyarakat pedesaan yaitu masyarakat yang kehidupannya biasanya berkelompok atas dasar kekeluargaan. Penduduk dari masyarakat pedesaan pada umumnya hidup dari pertanian, walaupun terlihat adanya tukang kayu, tukang genteng dan bata,

¹⁸Abu Ahmadi, *Imu Sosial Dasar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991) hlm. 97

tukang membuat gula dan lainnya, akan tetapi inti dari pekerjaan penduduk adalah bertani.

2) Masyarakat setempat

Maksud dari masyarakat setempat yaitu istilah yang merujuk pada sebuah desa, kota, suku atau bangsa. Apabila anggota suatu kelompok baik kelompok besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan hidup yang utama, maka kelompok tersebut dinamakan masyarakat setempat sebagai suatu perumpamaan, kebutuhan, seseorang tidak mungkin secara keseluruhan terpenuhi apabila dia hidup bersama rekan lainnya yang satu suku.

Masyarakat setempat pasti mempunyai lokalitas atau tempat tinggal (wilayah) tertentu, walaupun sekelompok manusia merupakan masyarakat pengembara akan tetapi pada saat-saat tertentu anggota-anggota pasti berkumpul pada acara tertentu, misal pada saat upacara pernikahan masyarakat setempat akan ikut berkumpul bersama-sama.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat setempat adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat

hubungan sosial yang tertentu. Dasar- dasar dari masyarakat setempat adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat.¹⁹

b. Peranan manusia dalam kehidupan bermasyarakat

Peranan sosial yang merupakan konsekuensi manusia dalam mengusahakan dalam mengusahakan kelangsungan hidupnya dalam bermasyarakat sangat ditentukan konvensi dalam moral suatu masyarakat. Sebagaimana lembaga- lembaga kemasyarakatan melukiskan konfigurasi kebiasaan dan moral sehubungan dengan kebutuhan yang besar, minat dan kehendak. Peranan sosial memuat elemen-elemen besar yang berkaitan dengan bakat dan aspirasi, pengekangan nafsu dan pri kemanusiaan.

Peranan dalam kehidupan bermasyarakat selalu dihubungkan dengan status sosial, apakah keadaannya berada ditengah masyarakat atau kedudukan yang diperolehnya dalam masyarakat, status atau posisi sosial baik yang telah diberikan atau yang telah diperjuangkan yang dimana peranan manusia itu sendiri yang menentukannya.²⁰

c. Ciri-ciri masyarakat

Ciri-ciri masyarakat dalam suatu bentuk kehidupan bersamaan menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut:

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (PT Grafindo Persada, 2005) hlm. 149-153

²⁰G.Karta Sapoetra dan L.J.B Kreimers, *Sosiologi Umum* (Jakarta: PT Melton Putra, 1987) hlm. 31.

- 1) Manusia yang hidup bersama. Didalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis angka minimumnya adalah dua orang yang hidup bersama.
- 2) Bercampur untuk hidup yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan dengan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti. Manusia juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama timbullah sistem komunikasi dan timbul pula peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.
- 3) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.²¹

Dari penjelasan tentang masyarakat tersebut maka peneliti bermaksud untuk meneliti masyarakat di Desa Padang Garugur, dengan judul Persepsi Masyarakat terhadap perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah orangtua, pemerintahan desa dan tokoh Agama.

²¹ Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat* (PT Dunia Pustaka Jaya, 1995) hlm. 47

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha terpenting dalam terwujudnya proses belajar mengajar.²² Sebagai suatu sistem yang mengandung aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, proses belajar mengajar, guru, murid, manajemen, sarana prasarana, biaya, lingkungan dan lain sebagainya. Berbagai komponen pendidikan tersebut membentuk sebuah sistem yang memiliki konstruksi atau bangunan yang khas.

Agar bangunan pendidikan tersebut memiliki potensi dirinya dalam memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, melalui proses pembelajaran.²³

Para ahli pendidikan menetapkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku yang dikehendaki dalam kehidupan masyarakat. Jika perubahan ini tidak berlaku maka pendidikan tidak berhasil dan tidak mencapai maksud tujuannya dan perubahan-perubahan ini harus meliputi tingkah laku jasmani, akal, psikologis dan sosial.²⁴

Sebagai mana dalam Hadits Nabi Muhammad SAW yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

²²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 55.

²³ *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional...*, hlm. 76

²⁴ Erwin Yudi Prahara, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al- Ghzali", dalam *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, No. 1 Januari sampai Juni 2005, hlm. 86.

Artinya: mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki;aki maupun maapun muslim perempuan (HR. Ibnu Abdil Barr).

Dari penjelasan tersebut bahwa pendidikan itu penting artinya bagi kehidupan manusia, baik berfungsi pendewasaan bagi sikap dan prilakunya yang menuju pada cita-cita manusia ideal atau manusia utama. Karena pendidikan merupakan pemelihara dan pemberi latihan. Dari kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran.

Orang yang memiliki ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, orang yang berilmu dan beriman lebih tinggi derajatnya dari pada orang tidak berilmu sesuai firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
 الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا
 فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan demikian, maka pendidikan merupakan penanaman nilai-nilai fositif akan tepat dimulai pada anak usia dini. Pentingnya pendidikan sebagai persiapan awal untuk membantu keberhasilan pendidikan selanjutnya. Pencapaian tersebut menyangkut pencapaian perkembangan sehat secara mental, emosi dan sosial. Namun orangtua juga tidak sama, yang mana kadang orangtua belum memiliki keterampilan yang memadai untuk membantu kesiapan anak untuk mengikuti pendidikan yang lebih baik.

5. Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan Tinggi dan pengelolaan perguruan Tinggi Bab III pasal 22 menjelaskan bahwa perguruan Tinggi memiliki otonom untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara Tridharma perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Lebih jelasnya dalam peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 95 tentang pengabdian kepada masyarakat ayat (2) pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) perguruan Tinggi melaksanakan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh civitas akademika secara individu dan berkelompok untuk mencapai hasil pendidikan dan atau hasil

penelitian dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan industri, jasa dan wilayah serta menuju pendidikan untuk perkembangan, pengembangan dan atau pembangunan berkelanjutan.

Secara historis, Sejarah singkat Institut Agama Islam Negri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdhatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan Lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdhatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962, pada saat itu memiliki satu Fakultas Syariah.

Setahun kemudian barulah Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama dengan jumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong untuk membuka fakultas- fakultas seperti fakultas umum dan pertanian. Maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdhatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU), pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya

menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.

Setelah lima tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatra Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara di Padangsidempuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan Nomor 504 tahun 2003 tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara di Padangsidempuan diubah satusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN diseluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN menjadi IAIN Padangsidempuan, akhirnya membuahkan hasil STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan 2014. Tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan alih status menjadi IAIN Padangsidempuan yang diresmikan Menteri Agama RI Surya Dharma

Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertama Dr. H. Ibrahim Siregar MCL.²⁵

Seiring berjalannya waktu, IAIN Padangsidimpuan semakin berkembang pesat dari masa kemasa dan semakin terdengar sampai pada telinga masyarakat dan semakin banyak yang ingin sekolah diperguruan tinggi IAN Padangsidimpuan. Kampus IAIN Padangsidimpuan terletak di Jl. T Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Didalamnya tersedia sarana perkantoran dan ruang belajar, perpustakaan, pusat pengembangan klinik bahasa Arab dan bahasa Inggris, masjid, sarana olahraga juga tersedia pusat komputer sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih komputer.

IAIN Padangsidimpuan juga memiliki mitra kampus dengan pondok pesantren Baharuddin yang pelaksanaan dan pendidikan dan pengajaran pada lokasi Ma'had Mahasiswa ditempatkan. Kegiatan belajar mengajar yang diprogramkan selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran, juga berkonsentrasi dalam mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris disemester I dan II melalui program Ma'had Al-Jami'ah untuk memperkuat dasar-dasar dan wawasan Keagamaan/Keislaman, membenruk karakter (*Character Building*), membina *Tahsin* dan *tahfizh al-Quran*.²⁶

²⁵Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, 2014, hal. 1-3

²⁶Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik...*, hal. 1-4

a. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

1) Visi

Menjadi Institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu- ilmu keislaman, ilmu- ilmu sosial dan humaniora yang integratif dan unggul
- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keIslaman, imu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif
- c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladan dan pemberdayaan masyarakat
- d) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel
- e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Ialam Negri 2024.

b. Tujuan IAIN Padangsidempuan

- 1) Menjadi Institusi pendidikan yang kualitas keilmuan, bercirikan keIslaman, keIndonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif/ multidisipliner.

2) Menjadi Institut pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute govermance*) dan budaya yang baik (*good Institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.

c. Mars dan Hymne IAIN Padangsidimpuan

Mars IAIN Padngsidimpuan adalah nada yang bernada sedang (Bariton), Tinggi (Sopran) dan Rendah (Bass) berkombinasi bertempo agung tenang dan optimis, berjiwa pancasila dan mencerminkan cita-cita IAIN.

MARS IAIN PADANGSIDIMPUAN

Cipt: Candra Buana Nst S.Sos
Arr/Lyric: Cndra Buana Nst S.Sos

IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negri

Sebagai pusat pendidikan

Integrasi Ilmu dan Budaya

Quran dan Hadist sebagai pedoman

Menjadi visi misi utama

Untuk membangun insan yang bertaqwa

Yang beriman berbudi pekerti

Harum terukir namamu

Disetiap citra baktimu

Tulus ikhlas bakti mu

Ilahi Rabbi nantikan setiap waktu

Citramu nan berprestasi
Kepada Ibu Pertiwi
Ridhomu untuk Nusa dan Bangsa
IAIN Padangsidempuan

Namamu selalu kukenang
Lestari semerbak harum mewangi
IAIN maju pasti jaya

HYMNE IAIN

Cipt: Candra Buana Nst S.Sos
Liry/Arr: Candra Buana S.Sos
Maestoso 4/4 G = Do

IAIN Padangsidempuan
Institute Agama Islam Negri
Insan yang berbudi pekerti
Taqwa pada Ilahi

Jadikanlah tanggung jawab kita
Tuk malestarikan akan namamu
Dalam citra yang berprestasi
Sebagai Dharma baktimu

Marilah bersatu
Melangkah dan maju
Tekadkanlah niat yang
Ikhlas tulus suci

Kau salalu kukenang
Disepanjang masa

IAIN jaya dibumi Indonesia.²⁷

d. Fakultas dan Jurusan

IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap, dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. IAIN Padangsidimpuan dewasa ini memiliki empat fakultas dan satu program Magister Pascasarjana dan mengasuh 16 jurusan/program studi strata satu dan 1 program studi Pascasarjana yaitu:

- 1) Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum
 - a) Program Studi Ahwal al- Syakhsiyah
 - b) Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah
 - c) Program Studi Hukum Tata Negara
 - d) Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir
 - e) Program Studi Hukum Pidana Islam
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - a) Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - b) Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika

²⁷ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik...*, hlm. 8-11

- c) Program Studi Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris
 - d) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - e) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- a) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b) Program Studi Bimbingan Konseling Islam
 - c) Program Studi Manajemen Dakwah
 - d) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- a) Program Studi Perbankan Syari'ah
 - b) Program Studi Ekonomi Syaria'ah
- 5) Pascasarjana Program Megister.²⁸

Dari beberapa program pendidikan tersebut menghasilkan beribu alumni yang mempunyai karakter yang berbeda, dengan keahlian yang berbeda. IAIN Padangsidempuan sangat berkontribusi ditengah-tengah masyarakat sehingga melahirkan alumni yang intelektual.

Dengan banyaknya alumni yang berkontribusi ditengah-tengah masyarakat dengan intelektual tinggi maka anak-anak

²⁸ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan*, 2015, hlm. 17-42

yang yang lulusan SMA atau sederajat berlomba-lomba untuk menjadi orang yang memiliki perana dimasyarakat. Para penerus semakin banyak yang mendaftar di perguruan tinggi khususnya di TABAGSEL. IAIN Padangsidimpuan memiliki beribu mahasiswa yang memiliki intelektual dan keahlian yang berbeda. Datang dari berbagai daerah masing-masing memiliki tujuan yang sama. Satu-kesatuan yang saling berkaitan demi mencapai cita-cita dan memperoleh ilmu yang berkah.

Desa Padang Garugur adalah salah satu nama desa mahasiswa yang sekolah diperguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa yang datang dari Desa Padang Garugur mempunyai tujuan yang sama dari daerah lainnya yang memiliki tujan memperoleh ilmu yang berkah dan bisa digunakan untuk orang lain.

B. Penelitian Yang Relevan

Dengan menggunakan kajian yang relevan dapat memudahkan peneliti untuk untuk menemukan pengelolaan data dan anlisis data berdasarkan perbandingan yang telah peneliti lakukan sebelumnya yang berkaitan atau yang sejalan dengan judul ini. Pembahasan tentang masalah persepsi terhadap pendidikan ini telah pernah dilakukan oleh :

1. Halimatus Sa'diyah: dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016 dalam bidang pendidikan dan Agama di

Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”. Membahas tentang kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bidang pendidikan dan Agama, dan pandangan masyarakat terhadap kegiatan- kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, dengan kesimpulan adalah bahwa mahasiswa KKL IAIN Padangsidimpuan sudah mengerjakan kegiatannya sebagaimana yang telah diperintahkan, pada pagi harinya mereka pergi ke sekolah untuk mengajar anak- anak di malam hari mereka mengadakan pengajian di posko (tempat tinggal) selama KKL, tapi tidak semua aktif melaksanakan kegiatan tersebut terdapat mahasiswa yang masih sekedar ikut- ikutan dalam kegiatan KKL.

dengan ini masyarakat menganggap bahwa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagaimana seharusnya baik itu dari segi tugas yang emban maupun perilaku baik mahasiswa selama melaksanakan KKL di Desa tersebut. Dari segi judul memang berbeda tapi dari sudut pandang peneliti ada persamaan yaitu membahas pendidikan IAIN Padangsidimpuan serta persamaan yang digunakan yaitu penelitian lapangan dilihat dari segi penelitiannya sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.²⁹ Pada pemecahan masalah yang dilakukan Halimatus Sa'diyah dia lebih fokus pada kegiatan KKL Mahasiswa

²⁹Halimatus Sa'diyah, “Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014 Dalam Pendidikan dan Agama di Desa Paran Padang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm.32

IAIN Padangsidimpuan dalam bidang pendidikan sedangkan peneliti lebih fokus pada persepsi masyarakat terhadap pendidikan perguruan tingginya.

Alasan peneliti mengambil kajian yang relevan dengan judul ini adalah karena peneliti menganggap ada kesamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu dengan judul yang peneliti lakukan saat ini, dengan adanya penelitian terdahulu maka peneliti lebih mudah menentukan cara mengelola data dan menganalisis data pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini.

2. Deni Gustian: dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Tentang Kurangnya Minat Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Pada Pemuda dan Pemudi Kampung Pungkur Loji Desa Cicalengka Kulon Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)” yang melaksanakan penelitian pada tahun 2016 membahas tentang minat masyarakat pemuda pemudi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dimana pendapat masyarakat terhadap pendidikan tidak begitu penting padahal pendidikan memberikan kontribusi dalam perkembangan masyarakat, karena mungkin masih banyak kalangan masyarakat belum merasakan kontribusi pendidikan itu sendiri, dikarenakan biaya pendidikan yang

semakin mahal dan tidak terjangkau oleh golongan masyarakat bawah.³⁰

Dalam penelitian yang dilakukan tersebut pemuda pemudi hanya sebagian kecil yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi mereka lebih memilih kepada pernikahan dan bekerja, dilihat dari segi judul memang kelihatan berbeda dengan yang dilakukan peneliti saat ini, namun peneliti melihat ada kesamaan dalam penelitian ini yang dimana sama- sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penyelesaian yang dilakukan Deni Gustian lebih fokus pada pemuda- pemudi yang kurang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan dikarenakan mereka lebih suka bekerja dan menikah setelah lulus dari SMA atau yang sederajat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan, yang dimana tanggapan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tersebut.

Alasan peneliti mengambil kajian yang relevan dengan judul ini dikarenakan menurut peneliti ada kesamaan dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dalam mengelola dan menganalisis data pada saat penelitian dilakukan.

³⁰Deni Gustian, "Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi", *Skripsi* (Bandung: UIN Bandung, 2016), hlm. 35

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Penulis menentukan lokasi penelitian di Desa Padang Garugur kecamatan Batang Onang dengan alasan bahwa peneliti bertempat tinggal di daerah tersebut, dengan ini penulis tertarik untuk meneliti persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Padang Garugur. Waktu penelitian ini tertera pada *Time Schedule* lampiran 1.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memusatkan kejadian secara intensif mengenai latar belakang keadaan yang dipermasalahkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks sehingga data yang diperoleh dari narasumber terjaring dengan metode

¹Lexy J Mooleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

yang alamiah yaitu wawancara langsung dengan para narasumber. penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.² Pendapat lain mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran secara sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang data yang inginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat desa Padang Garugur yang terdiri dari orangtua, tokoh agama dan tokoh adat. Desa Padang Garugur memiliki jumlah masyarakat kurang lebih 400 kepala keluarga. Tokoh agama sekitar 3 orang dan tokoh adat berjumlah 3 orang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data tersebut menunjukkan asal informasi. Jadi data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak benar, maka data yang terkumpul akan mengakibatkan data yang diteliti tidak relevan.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*(Jakarta: Bumi Askara, 2003), hlm.157.

³Moh. Nasir, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.54.

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari dua macam sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian .⁴ Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada pada subjek penelitian, yang diperoleh dari masyarakat yaitu orangtua, tokoh agama dan tokoh adat.

Alasan peneliti mengambil sumber data ini karena peneliti beranggapan bahwa mereka bisa menjadi sumber informasi yang akan peneliti dapatkan dalam penelitian ini, mereka juga yang mengetahui tentang seluk beluk dari desa tersebut. Peneliti memiliki judul Persepsi Masyarakat Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan objek yang dituju masyarakat dari desa itu sendiri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kita butuhkan.⁵ Data sekunder atau data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari kepala Desa. Sebagai pelengkap untuk mendapatkan kajian-kajian teoritis digunakan sumber- sumber atau buku- buku yang diperluka atau dipergunakan dalam penelitian ini.

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*,hlm. 107.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.⁶ Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengontrol informasi penelitian dengan tetap membuka kemungkinan munculnya pertanyaan susulan ketika interview langsung. Dengan teknik ini peneliti dibekali dengan interview guide yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika wawancara dengan subjek dan informasi penelitian.⁷

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat, baik itu dari Kepala Desa, Tokoh Agama, orangtua maupun anak-anak yang lulusan SMA atau sederajat yang dianggap dapat memberikan data serta keterangan yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan secara lisan dan tulisan dan alat yang digunakan yaitu pulpen, kertas, rekaman mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap yang diwawancarai.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik wawancara, yaitu:

⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hlm.157

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 133.

- a. Menentukan topik
- b. Menyiapkan daftar pertanyaan
- c. Menentukan narasumber
- d. Melakukan wawancara
- e. Menyimpulkan hasil wawancara secara ringkas

Adapun alat yang digunakan adalah:

- a. Camera (untuk memphoto kejadian yang berlangsung)
- b. Handphone (untuk merekam pembicaraan yang sedang berlangsung)
- c. Menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah biasa dikatakan sebagai pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Jenis observasi ini hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu observasinya.⁹ Observasi ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan peneliti melihat langsung tanggapan masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan, baik

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hlm. 158.

⁹Lexi J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hal.

itu dilihat dari perilaku mahasiswa dan alumni IAIN Padangsidimpuan di tengah-tengah masyarakat, pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama di IAIN, perilaku keagamaan alumni dan mahasiswa ditengah-tengah masyarakat desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam observasi adalah:

- a. Mempersiapkan apa saja yang akan diobservasi dengan melihat bagaimana persepsi atau tanggapan masyarakat terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan
- b. Terjun langsung kelapangan tempat penelitian
- c. Mengamati situasi dan kondisi tempat penelitian

Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah:

- a. Menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan datanya, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang di manfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.¹⁰ Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara dengan masyarakat yang menjadi subyek penelitian dan kepala desa di Desa Padang Garugur.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

¹⁰ Lexy J Mooepong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330.

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap responden penelitian, data yang terkumpul akan dianalisis melalui teknik analisis data. Menurut Sugiyono teknik analisis data dapat dilakukan melalui empat proses, yakni:¹¹

1. Editing data, Yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam dalam beberapa kalimat yang suatu pengertian secara singkat dan padat.¹²

Untuk menyelesaikan dan menyusun serta menafsirkan data dengan tujuan agar data tersebut dapat di mengerti isi dan maksudnya. Dan dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang berkualitas.¹³ Untuk menganalisis data yang ada, penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 192.

¹²Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 93.

¹³Lexy J Mooeleong, *Metodologi Penelitian...*,hlm. 198.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Dari hasil pengumpulan data yang di peroleh dari Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dapat di gambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Hasil yang di peroleh dalam pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara dengan masyarakat Desa Padang Garugur dan menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data, berikut deskripsi hasil penelitian:

1. Sejarah Desa Padang Garugur

Desa Padang Garugur terletak di wilayah Aek Godang tepatnya di Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Desa Padang Garugur pertama kali didirikan oleh masyarakat yang bermarga Harahap, yang merupakan anak pertama dari keturunan Harahap Sutan Nasinok. Desa Padang Garugur merupakan desa yang berada di tengah-tengah hutan pada waktu itu, yang pertama kali membuka Desa tersebut bernama Hutan Harahap bersama sang istri, seiring berjalannya waktu Hutan Harahap memiliki seorang anak yang bernama Situmudu Harahap.

Nama Desa Padang Garugur berasal dari tempat pemukimannya yang dimana pada zaman dahulu masih Padang (Hutan) dan juga di

Desa Padang Garugur terdapat banyak asam gelugur, sehingga para nenek moyang dahulu kala menyebutnya Desa Padang Garugur hingga pada saat ini terkenal dikalangan masyarakat Padang Lawas Utara. Yang menjadi Raja di Desa tersebut bermarga Harahap selaku yang paling banyak tinggal di Desa dan juga yang pertama kali mendirikan Desa Padang Garugur. Masyarakat yang tinggal di Desa Padang Garugur pada zaman dahulu belum menetap mereka masih berpindah-pindah dari tempat yang satu ketempat yang lain, tapi ujungnya mereka kembali ke Desa itu juga. Marga campuran yang lain berasal dari desa sebelah, seperti marga Siregar bersal dari Padang Bolak, Hasibuan berasal dari Sibuhuan, Pohan berasal dari Siporok begitujuga seterusnya marga yang lain. Mata pencarian Desa Padang Garugur adalah mayoritas Petani dan Pekebun.

2. Letak Geografis Desa Padang Garugur

Desa Padang Garugur adalah desa yang terletak diwilayah Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara di Jl.Bandara Aek Godang lintas Sosopan Sumatera Utara. Desa Padang Garugur diapait oleh beberapa bukit dan juga dikelilingi Sungai Sihapas, karenanya cocok untuk petani dan pekebun. Iklim yang ada di Desa Padang Garugur umumnya sama seperti iklim yang ada dikawasan Sumatera Utara yaitu iklim tropis yang mempunyai dua musim: musim panas dan musim dingin.

3. Letak Demografis Desa Padang Garugur

Secara Demografis wilayah Desa Padang Garugur berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan :Desa Simaninggir
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan :Sungai Sihapas
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan :Sungai Lubuk Pining
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan :Desa Gunungtua Julu

4. Kondisi masyarakat Desa Padang Garugur

Dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Desa Padang Garugur secara umum bisa dilihat dari beberapa aspek:

a. Kedaan Penduduk

Desa Padang Garugur adalah salah satu Desa yang ada di kecamatan Batang Onang Jl.Aek Godang lintas Sosopan kabupaten Padang Lawas Utara. Padang Garugur merupakan desa yang banyak penduduk disekitar kecamatan Batang Onang karenanya setiap tahun meningkat.

Jumlah penduduk terdiri dari 150 kepala keluarga, dengan penduduk 1350 jiwa.

Tabel. IV.I
Keadaan Penduduk Desa Padang Garugur
Berdasarkan Tingkat Usia

NO	TINGKAT USIA	JUMLAH (JIWA)
1	0-1 tahun	28
2	1-2 tahun	40
3	3-5 tahun	60
4	6-9 tahun	120
5	10-14 tahun	110

6	15- 19 tahun	120
7	20-59 tahun	490
8	60 tahun	40
9	61-keatas	342
	Jumlah	1350

Jika dilihat dari segi jenis kelamin penduduk Desa Padang Garugur kecamatan Batang Onang maka terlihat dari tabel berikut:

Tabel. IV.II
Keadaan Penduduk dilihat berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH (JIWA)
1	Laki-laki	690
2	Perempuan	660
	Jumlah	1350

Data tersebut merupakan jumlah penduduk Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang. Data tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lah yang memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 690 jiwa.

Penduduk Desa Padang Garugur memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda yaitu ada yang bekerja sebagai petani, PNS, pedagang, wiraswasta, tukang dan ada juga yang tidak bekerja atau pengangguran. Pekerjaan yang paling umum masyarakat Desa Padang Garugur adalah sebagai petani, karena masyarakat lebih suka bercocok tanam disawah. Setiap hari masyarakat menyibukkan dirinya untuk melestarikan tanamannya

supaya dapat memenuhi keutuhan primer setiap harinya seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan dan kebutuhan sekunder seperti kendaraan yang akan memudahkan mereka untuk melaksanakan aktifitas.

b. Saran dan Prasarana

Jika ditinjau dari sarana prasarana pendidikan Desa Padang Garugur kecamatan Batang Onang sarana pendidikan terdiri dari dua lembaga, sebagai berikut:

Tabel. IV.III
Kondisi saran pendidikan di Desa Padang Garugur

NO	JENIS LEMBAGA	JUMLAH
1	TK	1 buah
2	SD	1 buah
3	SMP	-
4	SMA	-

Seterusnya jika ditinjau dari segi keagamaan, agama yang dianut masyarakat desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara 100% agama Islam. Dalam meningkatkan kegiatan peribadahan desa Padang Garugur di bangun beberapa sarana peribadatan. Adapaun sarana yang di bangun dalam meningkatkan peribadatan Desa Padang Garugur adalah pada tabel berikut:

Tabel. IV.IV
Sarana Ibadah Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	2 buah
2	Mushollah	2buah

B. Temuan Khusus

1. Persepsi Masyarakat terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Desa Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Mahasiswa merupakan satu kesatuan dengan perguruan tinggi, mahasiswa juga bisa dikatakan satu tubuh dengan perguruan tinggi karena tanpa mahasiswa perguruan tinggi juga tidak akan bisa berkembang, mahasiswa lah yang menjadi tolak ukur suatu perguruan tinggi tersebut. Seperti layaknya suatu perusahaan, jika tidak ada karyawan atau orang-orang yang membangkitkan perusahaan tersebut bagaimanapun keadannya perusahaan itu tidak akan berkembang, tapi tanpa adanya perusahaan karyawan juga tidak akan bisa mengembangkan bakatnya tanpa ada tempatnya, dengan itu saling membutuhkan antar karyawan dan perusahaan. Begitu juga dengan mahasiswa yang perlu perguruan tinggi karena disitulah mereka menimba dan mendapatkan ilmu juga dapat mengembangkan bakatnya. Dengan itu mahasiswa dan perguruan tinggi saling membutuhkan satu sama lain.

Mahasiswa biasa disebut sebagai suara rakyat yang dimana mahasiswa lah yang menjadi ajang perubahan (*agen of change*) untuk itu sangat diharapkan mahasiswa dapat membawa perubahan untuk masa yang akan datang dengan keahlian-keahlian yang mahasiswa miliki di tengah-tengah masyarakat, dengan sifat independensi yang seharusnya wajib di miliki setiap mahasiswa untuk lebih leluasa memberikan kontribusi positif dalam memajukan bangsa.

Mahasiswa merupakan seorang pemuda yang memiliki keahlian spesial di bidangnya, maka pantas mahasiswa membawa perubahan dan mengaplikasikan dirinya untuk membawa perubahan dimasa depan karena mahasiswa sosok manusia yang terdidik atau sosok manusia yang berpendidikan.

IAIN Padangsidimpuan sekarang sudah mewajibkan asrama selama satu tahun, selama satu tahun di asrama telah didik dan diajarkan berbagai program. Ma'had Al- Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan program unggulan yang diharapkan selama dua semester mahasiswa sudah dapat menggunakan bahasa *Inggris* dan bahasa Arab dengan aktif, mampu menulis dan membaca Al- Qur'an dan terampil dalam menjalankan Ibadah dan praktis agama lainnya.

Maka dari situ ada beberapa program yang harus diikuti oleh Mahasantri/ santriyah, diantaranya:

- a. Keterampilan Qiro'ah Al- Quran
- b. Keterampilan *Character Building*
- c. Keterampilan Berbahasa
- d. Keterampilan Memahami Wawasan keIslaman

Berdasarkan hal diatas peneliti ingin melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di tengah-tengah masyarakat sebagai sosok yang berpendidikan dalam mengaplikasikan perannya sebagai pemuda yang membawa perubahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan masyarakat Desa Padang Garugur kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara terkait persepsi masyarakat terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam mengaplikasikan perannya sebagai seorang yang terdidik ditengah-tengah masyarakat. Peneliti melihat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mengaplikasikan perannya di tengah-tengah masyarakat walaupun belum sempurna, berikut persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan:

- a. Mahasiswa IAIN Padangsidimpua kuat keagamaanya
- b. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mampu berbahasa Araba dan bahasa Inggris

c. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan memiliki Akhlak mulia

d. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan memiliki Chaarcter Building dan mampu mengamalkan keterampilan agama ketika di asrama

mahasiswa IAIN Padangsidempuan Ma'had Jami'ah pandai mengaplikasikan dirinya ditengah-tengah masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Samsul Harahap selaku pemerintahan desa sekaligus masyarakat desa Padang Garugur mengatakan:

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan memang jauh perbedaannya dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain, karena mahasiswa IAIN Padangsidempuan lebih menekankan keagamaan dalam keseharian juga terlihat, bahwa mereka memakai hijab jika keluar rumah, tapi mahasiswa diluar IAIN masih membuka auratnya ketika keluar rumah. Orang-orang yang melihat mahasiswa IAIN merasa bangga dan sejuk melihatnya karena mereka terlihat terhormat.¹

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dari Desa Padang Garugur berjumlah 6 orang dengan sifat yang berbeda. Setiap orang berbeda karakter dan cara dalam mengaplikasikan perannya di tengah-tengah masyarakat. Dari penuturan Bapak Samsul Harahap bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan mampu mengaplikasikan dirinya ditengah-tengah masyarakat, hal ini bapak Samsul Harahap melihat dari 4 mahasiswa atas

¹ Samsul Harahap, Pemerintahan Desa, *Wawancara*, Senin 12 Agustus 2019, Pukul: 19.02 WIB.

nama Vina, Wani, Aida dan Riska dengan sifat dan perilaku yang berbeda, terlihat dari cara mereka beradaptasi dengan masyarakat disekelilingnya dan mampu menjaga nama baik perguruan tinggi dengan cara mereka berpakaian.

Bapak Samsul Harahap melihat dari segi *Character Building* dan keterampilan memahami wawasan keislaman mahasiswa Ma'had IAIN Padangsidempuan, karena mahasiswa tersebut bisa membedakan dirinya sebagai seorang santri di tengah-tengah masyarakat pedesaan desa Padang Garugur.

Peneliti juga menanyakan bagaimana mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam mengaplikasikan keterampilan Qiro'ah al-Qur'an didalam masyarakat banyak, maka Setelah wawancara dengan Ibu Fitri selaku masyarakat juga menuturkan:

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan sebagian sudah bisa berperan ditengah-tengah masyarakat, seperti membantu mengajari anak-anak yang mengaji malam, tapi ada juga yang belum pandai menempatkan dirinya dan hanya berdiam dirumah saja.²

Ibu Rosida melihat bahwa mahasiswa yang sebagian besar sudah mampu mengaplikasikan perannya dilingkungan masyarakat dengan mereka membantu guru mengaji anak-anak

² Rosida, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, Senin 12 Agustus 2019, Pukul: 20.05 WIB.

yang mengaji malam dan bisa mengikuti kegiatan yang dilakukan masyarakat atau NNB (Naposo Nauli Bulung). Membantu mengajar mengaji malam di rumah masyarakat adalah salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengaplikasikan perannya di tengah-tengah masyarakat, hal ini ibu Rosida melihat dari tiga mahasiswa atas nama Wani, Aida dan Vina. Dengan beberapa kegiatan yang mereka ikuti maka mereka secara perlahan sudah bisa berperan di lingkungannya dari pada mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya.

Menurut observasi peneliti masyarakat lebih segan atau lebih menghormati mahasiswa IAIN Padangsidempuan dari pada mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya, karena mereka selalu menutup auratnya ketika keluar rumah, walaupun mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya memakai jilbab ketika keluar rumah tapi aura mahasiswa IAIN Padangsidempuan lebih tampak aura muslimah di wajahnya penuturan masyarakat Desa Padang Garugur.

Selain daripada *Character Building*, keterampilan memahami keislaman mahasiswa juga diperaktekkan Qiro'ah al-Qur'an yaitu dengan membantu mengajar mengaji anak-anak setelah selesai sholat Maghrib, walaupun tidak semua yang mengaplikasikan.

Selanjutnya wawancara dengan Khoirul Harahap selaku pemuda desa Padang Garugur menuturkan:

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan salah satu yang saya segani untuk berbicara dengannya, karena mereka termasuk yang terhormat bagi saya, mereka pandai menjaga akhlak dan perilakunya ditengah-tengah masyarakat, karena masyarakat disini juga lebih suka dengan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dari pada mahasiswa dari kampus lain.³

Dari penuturan saudara Khoirul Harahap tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan merupakan mahasiswa yang pandai membedakan dirinya dengan mahasiswa dari kampus lain, Khoirul Harahap melihat dari akhlak mahasiswa di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pandai menempatkan diri dan membuat martabat mahasiswa tersebut di hargai karena akhlak yang di terapkan, sebagai orang yang terdidik dan sekolah diperguruan tinggi Islam, walaupun mahasiswa dari Desa Padang Garugur tersebut terkadang malu untuk mengeluarkan pendapatnya ketika rapat dengan Naposo Nauli Bulung karena jarang tinggal di desa tersebut.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dilihat dari akhlak dan ibadah mahasiswa IAIN Padangsidempuan dengan Raja Haji Sutan salah satu hatobangon desa Padang Garugur menyatakan:

³ Khoirul Harahap, Naposo Nauli Bulung, *Wawancara*, Selas 13 Agustus 2019. Pukul: 09.22

Mahasiswaon berarti halak madung sikolah diginjangni Sekolah SMA, akkon malo do iba manempatkon diri niba dimasyarakat, hamu nasikolah diIAIN Padangsidimpuan jeges do uida, napedo adong ubege hamu didokkon halak naso pade, dipuji halak do hamu sian mahasiswa na adong disikolah na lain, sian sudut iabadah pe hamudo naringgas uida ro tumasojid, jago hamu ma kepercayaan nimasyarakatati selamaon bere, aso leng jeges hamu tarida harum goar munu sanga didia bere.⁴

Mahasiswa berarti orang yang sekolahnya lebih tinggi dari tingkat SMA, sebagai mahasiswa harus pandai menempatkan diri dikalangan masyarakat, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menurutku bagus dikalangan masyarakat juga kalian dipuji baik itu dari akhlak dan peribadatan, nama kalian harum didesa ini maka jaga kepercayaan masyarakat supaya kalian tetap diingat dan dipuji.

Bapak Haji Sutan Harahap menilai dari akhlak dan keseharian mahasiswa di mesjid. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan masih dipuji dikalangan masyarakat Padang Garugur karena mampu menjaga akhlak dan prilakunya. Sebagai orang yang terdidik di tengah-tengah masyarakat bapak Sutan Harahap berpesan sebagai orang yang berpendidikan seharusnya tidak boleh menyombongkan diri karena dapat mengecewakan masyarakat yang telah percaya kepada pemuda yang berpendidikan seperti mahasiswa. Mahasiswa lah harapan masyarakat untuk melanjutkan

⁴ Sutan Harahap, Tokoh Agama, *Wawancara*, Selasa 13 Agustus 2019, Pikul: 10.10 WIB

perjuangan sebagai generasi yang terdidik, maka jadilah mahasiswa yang dirindukan sebagai orang yang memiliki ilmu dan akhlak yang terpuji.

Selanjutnya wawancara dengan Amsal Harahap selaku kepala desa Padang Garugur menuturkan:

Kalian adalah orang yang memiliki jiwa kepemudaan yang tinggi dibandingkan pemuda yang tinggal didesa ini karena kalian orang yang berpendidikan. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang memiliki personal yang bisa mengaplikasikan dirinya ditengah masyarakat, mampu menempatkan diri ketika dalam kondisi yang dibutuhkan, memang tidak semua seperti itu tapi sebgaiian besar kalian sudah bisa menjadi contoh pemuda lainnya. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan beda dengan mahasiswa kampus lain, mahasiswa IAIN yang lebih didominankan karena dari peribadahan kalian juga lebih terlihat dari mahasiswa kampus lainnya.⁵

Kesimpulan dari penuturan bapak Amsal Harahap bahwa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sudah mampu menempatkan diri walaupun belum semua, bapak Amsal Harahap melihat dari empat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan atas nama Imel, Aida Wani dan Riska dilihat dari akhlak terpuji, keseharian di mesjid dan cara berpakaian. mahasiswa IAIN juga sebagai contoh pemuda yang tidak bersekolah supaya NNB menjadi manusia yang berguna bagi sesamanya tidak hanya untuk diri sendiri, tapi berguna untuk orang lain yang membutuhkan, karena melihat dari perkembangan zaman

⁵ Amsal Harahap, Kepala Desa, *Wawancara*, Selasa 13 Agustus 2019, Pukul: 19.02 WIB

yang semakin menantang di Era Industri 4,0 sekarang ini, maka harus lebih banyak menggunakan akademisi yang bermanfaat.

2. Persepsi masyarakat Desa Padang Garugur terhadap perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan dilihat dari sudut pandang perkembangan lembaganya.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang melalui alat indra mata. Setiap orang pasti memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Pengalaman dan pengetahuan orang juga berbeda walaupun sederajat tapi pasti memiliki pandangan yang berbeda. Perbedaan pandangan merupakan dorongan untuk mencapai kemajuan dalam meningkatkan pencapaian yang di inginkan. Perbedaan pandangan di jadikan sebuah motivasi dalam mencapai kesuksesan.

Masyarakat Padang Garugur termasuk masyarakat yang memiliki penduduk banyak, dari banyaknya penduduk pasti memiliki pendapat atau persepsi yang berbeda-beda. Lembaga IAIN Padangsidimpuan merupakan lembaga yang memiliki berbagai fasilitas diantaranya:

- a. Pembangunan gedung semakin pesat
- b. Diwajibkan asrama
- c. Perpustakaan
- d. Mahasiswa semakin banyak yang mendaftar
- e. Semakin banyak jurusan yang bertambah

- f. Dosen yang memiliki gelar S.Pd, M.Pd dan Doktor
- g. Terbukanya CPNS untuk kalangan umum.
- h. Staff semakin bertambah

Berikut peneliti akan melihat persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perkembangan lembaga IAIN Padangsidimpuan dari masa kemasa.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Hayati Harahap selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di IAIN Padangsidimpuan menuturkan:

Au menurutku oppungmuda diligin sian lembaga, madung mulai ma berkembang harana attong sannari madung diwajibkon disi asrama tu mahasiswa nabaru masuk, boti gedungna pe murbahat. Onpe mambangun muse dope uida dilambung ni asrama adaboru i terahir au tusi oppung, murmartambah muse mai gedungna, pandokkon nibujingta pe dosenna madung bahat do margelar Doktor murmarkembang mattong oppung.⁶

Jika dilihat dari lembaga IAIN Padangsidimpuan nek menurut saya sudah mulai berkembang apalagi sekarang di wajibkan asrama bagi mahasiswa baru, gedung-gedung juga sudah mulai banyak. Terahir nenek ke IAIN Padangsidimpuan ada juga gedung yang sedang di bangun di samping asrama putri, anak nenek juga mengatakan dosen yang mengajar di IAIN juga banyak yang bergelar Doktor jadi menurut nenek lembaga IAIN

⁶Hayati Harahap, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, Rabu 14Agustus 2019, Pukul: 09.22
WIB

Padangsidimpuan sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari sebelumnya.

Dari penuturan masyarakat di atas peneliti menyimpulkan bahwa lembaga IAIN Padangsidmpuan mengalami perkembangan, baik itu dari sudut gedung ataupun dosen yang mengajar di IAIN Padangsidimpuan. Adanya perkembangan lembaga menjadikan daya tarik masyarakat untuk sekolah di IAIN Padangsidimpuan.

Selanjutnya peneliti masih merasa kurang jelas dengan satu pernyataan maka peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak Salem selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di IAIN Padangsidimpuan menyatakan:

Aupe dabo inang nange tardokkon au jeges sanga inda cumana au mengaligin asrama nai do, joproa ku adong diwajibkon asrama. Diasrama i pe selain diajari agama diwajibkon do marsiajar Bahasa Inggris. Anggo lembaga tong inang sarupo do uida, cumana IAIN menarik ia tarida sian kampus nalain i.⁷

kalau nenek melihat tidak bisa nak katakan bagus atau jelek cuman saya tertarik dengan sistem asram yang mewajibkan mahasiswa baru. Selain diwajibkan belajar agama di asrama juga diwajibkan belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris. Kalau lembaga menurut saya sama dengan kampus lain cuman IAIN memiliki daya tarik tersendiri dari kampus lain.

Dari penuturan masyarakat di atas menyatakan gedung tidak begitu berbeda dengan kampus lain, tapi IAIN

⁷ Salem, Masyarakat, *Wawancara*, Rabu 14 Agustus 2019, Pukul: 12.10 WIB

Padangsidempuan memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya sistem asrama yang mewajibkan mahasiswa baru selama satu tahun. Dengan sistem asrama yang di miliki IAIN Padangsidmpuan membuat masyarakat setempat tertarik untuk menyekolahkan anaknya sehingga bisa juga sebagai pembeda dari kampus Islam lainnya. Dosen yang bertambah juga semakin banyak, baik itu dosen biasa, dosen honor, dosen PNS dan membuka CPNS.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat dilihat dari lembaga IAIN Padangsidempuan maka peneliti melakukan wawancara kembali dengan ibu Romla menuturkan:

Kalau bou melihat kampus kalian sudah mengalami banyak perkembangan yang dulu masih STAIN dan sekarang sudah menjadi IAIN, asrama juga sudah diterapkan selama satu tahun wajib bagi mahasiswa baru. satpam juga aktif disana karena mereka sangat antusias dengan tamu atau pada mahasiswa ketika bekerja.⁸

Kesimpualn yang dapat peneliti dapat dari penuturan salah satu masyarakat di atas lembaga IAIN Padangsidmpuan mengalami banyak perubahan, yang dulu masih STAIN sekarang sudah menjadi IAIN Padangsidmpuan. Sistem asrama salah satu menjadi perubahan, yang dulu bagi siapa yang mau saja dan sekarang sudah di wajibkan bagi mahasiswa baru. Satpam yang sebagai penjaga atau sebagai pemantau digerbang begitu antusias pada tamu dan mahasiswa. Jadi IAIN Padangsidmpuan sudah banyak perkembangan dari sebelumnya. Lembaga IAIN Padangsidmpuan

⁸ Romla, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, Kamis 15 Agustus 2019, Pukul: 11. 23 WIB

mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, baik itu dari banyaknya mahasiswa, bertambahnya gedung, banyaknya dosen, baik itu dosen yang Doktor, Honor, PNS, dosen biasa dan di sistem asrama, bertambahnya jurusan dan semakin banyaknya peningkatan yang mendorong IAIN Padangsidimpuan untuk menjadi UIN Padangsidimpuan.

3. Analisis Hasil Penelitian

Perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan adalah perguruan tinggi yang mempunyai ciri khas Islam. Mahasiswa dari IAIN Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang terdidik di asrama selama satu tahun sejak tahun 2015, mahasiswa tersebut telah di didik baik dari segi Qiroa'ah, *Character Building*, dan keterampilan keislaman selama di asrama. Maka mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mampu mengalahkan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya di tengah-tengah masyarakat dilihat dari segi akhlak, prilaku, tutur kata dan apilakasinya di tengah-tengah masyarakat.

Mahasiswa yang masih aktif sekolah di perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan dari desa Padang Garugur mampu melebarkan sayapnya di tengah-tengah masyarakat sebagai orang yang di teladani, karena mereka berbeda dengan mahasiswa lainnya dari mahasiswa kampus lain, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan telah terjaga akhlaknya dan menutup aurat ketika keluar rumah itulah yang membuat masyarakat menyukainya, kata yang santun dan kelakuan

sopan menandakan bahwa mereka mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang bernilai Islam, mahasiswa IAIN Padangsidempuan juga mengaplikasikan Qiro'ahnya melalui membantu mengajar mengaji anak-anak setelah selesai Sholat Maghrib.

Lemabaga perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan memiliki banyak perubahan dari masa kemasa, masyarakat memberikan persepsi dengan melihat perkembangan lembaga IAIN Padangsidempuan dengan yang fositif, karena beberapa tahun belakangan IAIN Padangsidempuan mengalami kemajuan yang pesat baik dari pembangunan sarana prasarana, di tetapkannya sistem asrama (Ma'had Jami'ah), bertambahnya jurusan, semakin banyaknya mahasiswa yang mendaftar, bertambahnya dosen dari berbagi kalangan, baik dosen yang bergelar Doktor, PNS, dosen biasa dan terbukanya CPNS terbuka untuk orang banyak, dan asrama bagi mahasiswa baru selama satu tahun yang merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat desa Padang Garugur.

4. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, namun segala usaha yang dilakukan peneliti tidak tidak menjamin bahwa penelitian ini dapat dipercaya sepenuhnya karena masih banyak kelemahan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, antara lain yaitu:

- a. Ilmu pengetahuan peneliti masih terbatas sehingga tidak dapat menggambarkan subjek penelitian secara rinci. Suatu penelitian

tidak akan terlepas dari kemampuan yang dimiliki oleh peneliti terkhusus dalam pembuatan karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa banyak yang harus diperhatikan. Untuk itu peneliti sangat berterimakasih atas arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga peneliti bisa mengoptimalkan hasil penelitian.

- b. Peneliti tidak bisa menjamin bahwa jawaban dari masyarakat sesuai apa yang dialami atau sesuai dengan kenyataan yang ada.
- c. Biaya yang kurang memadai membuat peneliti tidak mampu membuat kegiatan atau menggali informasi lebih mendalam sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam meneliti.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang penulis paparkan tentang persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap IAIN Padangsidimpuan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat desa Padang Garugur terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan setiap orang berbeda-beda, akan tetapi bernilai positif ditengah-tengah masyarakat walaupun tidak semua mampu menempatkan dirinya di tengah masyarakat. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan memiliki karakter yang berbeda tapi dalam menjaga nama baik kampus mereka tetap antusias dan mempertahankan kepercayaan kampus dimana pun mereka berada dan menjaga kehormatan sebagai orang pedesaan yang mempunyai tata kerama yang baik di tengah-tengah masyarakat. Berikut persepsi masyarakat terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan:
 - a. Mahasiswa IAIN Padangsidimpua kuat keagamaanya
 - b. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mampu berbahas Araba dan bahasa Inggris
 - c. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan memiliki Akhlak mulia
 - d. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan memiliki Chaarcter Building dan mampu mengamalkan keterampilan agama ketika di asrama

2. Persepsi masyarakat desa Padang Garugur terhadap perkembangan lembaga IAIN Padangsidimpun yaitu masyarakat mendukung terhadap perkembangan lembaga yang semakin pesat di perguruan tinggi IAIN Padangsidimpun. Masyarakat menilai perkembangan lembaga IAIN Padangsidimpun kerna banyaknya perubahan dari tahun ke tahun, seperti berikut:
 - a. IAIN Padangsidimpun mengalami banyak kemajuan dan perkembangan yang baik, hal ini dapat dilihat dari yang dulunya masih STAIN sekarang sudah menjadi IAIN Padangsidimpun.
 - b. IAIN Padangsidimpun mewajibkan mahasiswa baru untuk asrama selama dua semester (Ma'had Al-Jami'ah) yang terdengar harum di tengah-tengah masyarakat sehingga mereka tertarik untuk menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi IAIN Padangsidimpun.
 - c. IAIN Padangsidimpun juga semakin berkembang dengan semakin banyaknya dosen yang bergelar doktor, bertambahnya dosen biasa dan terbukanya CPNS untuk orang banyak.
 - d. Perkembangan yang meningkat juga dilihat dari bertambahnya jurusan yang banyak di minati para mahasiswa baru sehingga membuat mahasiswa IAIN Padangsidimpun semakin meningkat dari tahun ke tahun.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang judul persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidempuan. Maka tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan penuh kerendahan hati peneliti, maka penulis akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak untuk mengoptimalkan kenyamanan dan keberhasilan IAIN Padangsidempuan dan seluruh tanah air Indonesia.

1. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan jadilah mahasiswa yang memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menjaga nama baik perguruan tinggi. Sebagai orang yang terdidik bisa mengaplikasikan ilmunya dan sebagai orang yang berpendidikan dapat berlaku sopan dan santun sebagai contoh tauladan di tengah-tengah masyarakat.
2. Kepada seluruh unsur civitas akademika IAIN Padangsidempuan agar tetap jaya melaksanakan tugasnya demi kemajuan IAIN Padangsidempuan, agar perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan harum di tengah-tengah masyarakat dan jika ada yang perlu di perbaiki mari sama-sama kita bergandengan tangan untuk kemajuan bersama, sukseskan segala program-program yang memberikan nilai positif dan kemajuan kampus tercinta.
3. Kepada masyarakat Padang Garugur jadilah masyarakat yang mengedepankan pendidikan, agar terciptanya anak-anak bangsa yang ber akhlak mulia, ber ilmu dan ber adab agar terbentuk masyarakat

Indonesia damai dan sejahtera. Dimasa industri 4,0 sekarang sangat di perlukan intelektual untuk menciptakan akademisi yang cerdas, dimasa ini kita di tuntutan untuk menjadi cepat, cermat dan cerdas agar tidak ketinggalan dan tidak berdiam di tempat. Tetap berada pada jalan yang Allah Ridhoi karena ketika salah memilih jalan maka hal tersebut akan menjerumuskan kepada jalan sesat.

4. Kepada peneliti jangan pernah puas dengan ilmu yang di dapat, karena untuk menuntut ilmu tidak ada batas waktu baik yang tua maupun muda, seperti pepatah lama mengatakan tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat. Berterimakasih adalah suatu bentuk penghargaan yang sangat mulia kepada orang-orang yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas kita. Bersyukurlah atas nikmat yang Allah berikan agar tetap bisa melanjutkan penelitian selanjutnya dan mendapat ilmu yang Allah Ridhoi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Ahmadi, Abu , *Imu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- _____, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Arnicon, Aziz dan Hartono, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Bahreïn, T, Sugihen, *Sosiologi Pedesaan*, Jakarta: Grafindo Parsada, 1996
- Bungin, Burhan , *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Daud, Mohammad, *Pendidikan Agama Islam*, jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000
- Daulay, H. Anwar Saleh, *Ilmu Pendidikan Jalur Sekolah Dan Luar Sekolah*, Medan:CV. Jabal Rahmat
- Hagul, Peter , *Pembangunan Desa Dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, Jakart: Rajawali, 1992
- L.J.B, Kreimers dan G.Karta Sapoetra *Sosiologi Umum*, Jakarta: PT Melton Putra, 1987
- M, Muanandar Sulaeman, *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)*, Bandung: Eresco, 1989
- Margono, S , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Mooeleong, Lexy J , *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 2009
- Muhbib, Abdul Wahab dan Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar* Jakarta:Kencana, 2004
- Nasir, Moh , *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2016

- Ningrat, Kuncoro , *Antropologi Sosial*, Bandung: Pustaka Jaya, 1990
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. XII, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Prahara, Erwin Yudi , “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al- Ghzali”, dalam *Jurnal Kependidikan*
- Rahman, Agus Abdul , *Psikologi sosial*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014
- Sa'diyah, Halimatus, *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KKL Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014 Dalam Pendidikan Dan Agama Di Desa Paran Padang Kecamatan Sapirook Kabupaten Tapanuli Selatan* (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2016)
- Sabri, Alisuf , *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993
- Saleh, Irwan Dhalimunthe, Dkk, *Buku Panduan Penerimaan Siswa Baru*, Padangsidimpuan: IAIN, 2016
- Sastracarita, H.S. , *Kamus Pembina Bahasa Indonesia*, Surabaya: Teladan
- Soekanto, Soerjono , *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Grafindo Persada, 2005
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Askara, 2003
- Syani, Abdul , *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, PT Dunia Pustaka Jaya, 1995
- Walgito, Bimo , *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi Ofset, 2002
- _____ , *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi, 2001

DAFTAR WAWANCARA

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data-data untuk melengkapi penelitian yang menyangkut judul penelitian **Persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan**. Maka peneliti menyusun pedoman observasi dan wawancara sebagai berikut:

A. Pertanyaan kepada Tokoh Agama Desa Padang Garugur

1. Bagaimanakah persepsi bapak/ibu tentang pengaplikasian ilmu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimanakah persepsi bapak/ibu tentang kontribusi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan ditengah-tengah masyarakat?
3. Bagaimanakah persepsi bapak/ibu terhadap perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
4. Apakah bapak/ibu berniat menyekolahkan anaknya sekolah di IAIN Padangsidimpuan?
5. Bagaimanakah persepsi bapak/ibu terhadap perilaku keseharian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?

B. Pertanyaan kepada Pemerintahan Desa Padang Garugur

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap aplikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam mengembangkan ilmunya?
2. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sebagai orang yang terdidik ditengah-tengah masyarakat?

Lampiran 2

3. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap pengamalan peribadatan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam kesehariannya?
4. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap akhlak mahasiswa IAIN Padangsidempuan ditengah-tengah masyarakat?
5. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap kontribusi mahasiswa IAIN Padangsidempuan di masyarakat?

C. Pertanyaan kepada Orangtua mahasiswa IAIN Padangsidempuan

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap perubahan atau perkembangan lembaga IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap sarana prasarana lembaga IAIN Padangsidempuan?
3. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan?
4. Bagaimana minat bapak/ibu terhadap menyekolahkan anaknya kepada perguruan tinggi IAIN Padangsidempuan?

DAFTAR PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan” maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian diatas. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap mahasiswa aktif IAIN Padangsidimpuan
 - a. Mengamati mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam melaksanakan keterampilan keislaman
 - b. Mengamati mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam melaksanakan Character Building
 - c. Mengamati langsung mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam mempraktekkan Qiro’ah Qu’an
 - d. Mengamati langsung ketika mahasiswa bergabung dengan masyarakat.
2. Persepsi masyarakat Padang Garugur terhadap perkembangan lembaga IAIN Padangsidimpua
 - a. Mengamati masyarakat kapan berkunjung ke IAIN Padangsidimpuan
 - b. Mengamati perkembangan lembaga IAIN Padangsidimpuan
 - c. Mengamati masyarakat dalam melanjutkan sekolah anaknya ke IAIN Padangsidimpuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Mahasiswa

Nama :HODMAIDA POHAN
NIM :15 201 00118
Tempat/Tanggal Lahir :Padang Garugur, 26 Juni 1996
e-mail/No. Hp :082273724075
Jenis Kelamin :Perempuan
Jumlah Saudara :3 Orang
Alamat :Desa Padang Garugur, Kecamatan Batang
Onang Kab. Padang Lawas Utara

2. Nama Orangtua

Nama Ayah :SALEM POHAN
Pekerjaan :Petani
Nama Ibu :MASMAWAN SIREGAR
Pekerjaan :Petani
Alamat :Desa Padang Garugur, Kecamatan Batang
Onang Kab. Padang Lawas Utara

Pendidikan

- a. SD Negeri Padang Garugur Kecamatan Batang Onang Selesai Tahun 2008
- b. SMP N 1 Batang Onang selesai Tahun 2011
- c. MAS Pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud, Kec. Gunung Tua Julu seledsai Tahun 2015
- d. Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN BATANG ONANG
DESA PADANG GARUGUR**

Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Padang Garugur Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara:

Nama : Hodmaida Pohan

Nim : 1520100118

Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Alamat : Padang Garugur Kec, Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara

Benar telah melaksanakan observasi dan penelitian di Desa Padang Garugur Kec, Batang Onang Kab, Padang Lawas Utara guna untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul: "persepsi Masyarakat Desa Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpua" Pada tanggal 30 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Padang Garugur, 30 Agustus 2019
Kepala Desa

Amsal Harahap





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 10/2 /In.14/E/TL.00/07/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

31 Juli 2019

Yth. Kepala Desa Padang Garugur

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hodmaida Pohan
NIM : 15 201 00118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi Masyarakat Padang Garugur terhadap Perguruan Tinggi Islam IAIN Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan

Dr. Hilda Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 0020